

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah banyak dihadapkan kendala, salah satunya aktifitas belajar kurang, rendahnya prestasi belajar, dan rendahnya mutu pendidikan, serta kompetensi yang dimiliki oleh guru yang masih kurang, sehingga guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek didik. Pendidikan dipercaya sebagai wahana perluasan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat baik secara horizontal maupun vertikal.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Kemajuan Bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

---

<sup>1</sup> Mulyasa, E, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Prkatis*. Bandung:PT Rosdakarya, hlm. 2

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, 2003, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Gurulah yang bertanggungjawab atas pendidikan tersebut, maka seorang guru harus mempunyai sejumlah kompetensi sebagaimana yang dijelaskan pada UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Pasal 10 ayat 1 pada UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial,<sup>4</sup> serta menguasai sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terkait dengan bidang tugasnya. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan, dan kepala madrasah yang melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, mampu berperan sebagai pejabat formal, manajer, pemimpin, administrator, supervisor, inovator, dan motivator.<sup>5</sup>

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah adalah kompetensi supervisi, di mana kepala madrasah harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan menindaklanjuti supervisi dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>4</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

<sup>5</sup> Muwahid Shulhan, 2013, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Teras, hlm.7

guru, dan untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran secara berkala.

Oleh karena itu kegiatan supervisi dipandang perlu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Dan dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru menjadi seorang yang berkembang pula di setiap tahunnya dan semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisi perlu dilakukan secara efektif agar kekurangan-kekurangan dari guru dapat segera diatasi.

Pelaksanaan supervisi perlu dilaksanakan secara rutin dan bertahap dengan jadwal dan program supervisi yang jelas. Pencapaian target nilai kelulusan peserta didik dari tahun ke tahun yang semakin bertambah dan banyaknya tuntutan untuk menjadi madrasah lebih maju, merupakan kewajiban kepala madrasah untuk melaksanakan supervisi.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya di lembaga pendidikan, supervisi masih menemui berbagai kendala baik itu dalam teknik penyampaian maupun intensitas pelaksanaan supervisi yang dilakukan belum ditetapkan dengan baik sehingga kepala madrasah masih insidental mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah kurang menguasai kompetensi yang harus dimiliki untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru dalam proses pembelajaran.

Kepala madrasah belum dapat melaksanakan supervisi dengan baik dengan alasan beban kerja kepala madrasah yang terlalu berat serta latar belakang pendidikan yang kurang sesuai dengan bidang studi yang

disupervisi. Sehingga tujuan untuk membina dan membimbing guru masih belum sempurna serta guru kurang memahami makna dari pentingnya supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Selain itu pelaksanaan supervisi oleh Kepala Madrasah belum maksimal. Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah harus dilakukan secara kontinyu mengingat peningkatan kompetensi guru tidak bisa dilakukan secara instan. Sebagai supervisor, kepala madrasah harus mampu memahami karakteristik dan kondisi setiap guru sehingga apa yang menjadi esensi ataupun tujuan supervisi dapat tercapai. Selain itu kepala madrasah juga harus bisa merencanakan melaksanakan dan membuat tindak lanjut dari hasil pelaksanaan supervisi.

Upaya peningkatan kompetensi guru, khususnya kompetensi kepribadian guru di madrasah bukan masalah yang sederhana, tetapi memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait. Untuk mencapai hal itu, kepala madrasah melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan meningkatkan kemampuan supervisi akademik kepala madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dikaji tentang **Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun

Pelajaran 2020/2021, melalui dewan guru sebagai obyek penelitian diperoleh identifikasi masalah yang meliputi:

1. Perlunya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru
2. Supervisi Kepala Madrasah yang harus di persiapkan dengan baik.
3. Strategi Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Melalui Supervisi Kepala Madrasah?
4. Impilkasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru ?

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada makalah tesis ini adalah;

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana Hasil Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru melalui supervisi kepala Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?

#### D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Mengkaji dan mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021.
5. Mengkaji dan mendiskripsikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
6. Mengkaji dan mendiskripsikan hasil peningkatan kompetensi kepribadian guru melalui supervisi kepala Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir dalam program magister serta sebagai acuan diri sendiri dalam peningkatan kualitas pembelajaran

##### 2. Manfaat Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya

adalah masalah peningkatan kompetensi kepribadian guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak.

### 3. **Manfaat Secara praktis**

- a. Bagi guru, Sebagai bahan masukan bagi para guru pada umumnya dan guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Dema pada khususnya dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru.
- b. Bagi madrasah, merupakan tolak ukur bagi madrasah yang bersangkutan tentang keberhasilan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak.
- c. Bagi siswa, Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pendidikan, dan juga tentang peningkatan prestasi belajar.
- d. Bagi Penelitian lain, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru madrasah tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak.

### F. **Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini disusun dalam lima Bab;

#### 1. BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I akan diuraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II akan diuraikan Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III akan diuraikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, Teknik Pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

### 4. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV akan diuraikan tentang Deskripsi data, Analisis data, Pembahasan, dan Keterbatasan Penelitian.

### 5. BAB V. PENUTUP

Pada Bab V akan diuraikan Kesimpulan dan Saran-Saran.

